

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di tengah Pulau Jawa. Secara administratif, Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota. Ibukota dari provinsi ini adalah Kota Semarang. Penduduk Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2024 berjumlah 37.892,28 ribu jiwa. Pendapatan per kapita Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 45,20 juta. PDRB atas harga berlaku Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 453,50 T pada Triwulan II-2024. Luas total wilayahnya 32.800,69 km², atau sekitar 28,94% dari luas pulau Jawa.²

Provinsi ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia beserta Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara. Posisi ini menjadikan Jawa Tengah sebagai provinsi yang strategis baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi geografisnya, sebab berada di tengah sehingga menjadi penghubung dari kawasan timur dan barat Pulau Jawa. Posisi yang strategis ini menjadikan Jawa Tengah provinsi yang potensial menumbuhkan perekonomian nasional.³ Letak geografis Provinsi Jawa Tengah, memberikan keuntungan

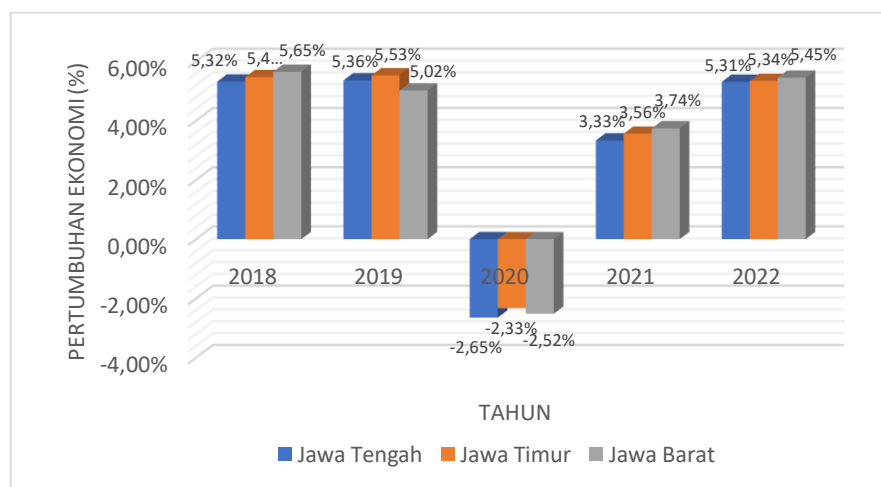
² Endang Tri Wahyuningsih, *Analisis Indeks Williamson Provinsi Jawa Tengah 2019–2023*, (Semarang: CV. Surya Lestari, 2024), hal. 18–20

³ *Ibid.*, hal. 25

dalam biaya distribusi barang dan jasa menjadi lebih efisien dibandingkan dengan pengiriman dari ujung barat (Jawa Barat) atau timur (Jawa Timur).⁴

Menurut Boediono (2001), pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan kapasitas produksi (barang dan jasa) suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu daerah diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil.⁵ Pencapaian pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2018-2022 memberikan hasil positif dan meningkat, walaupun sempat terhambat karena adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua provinsi, namun kembali tumbuh hingga pulih sampai sekarang

Gambar 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jateng, Jatim, Jabar Tahun 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah menunjukkan beberapa fenomena, antara lain: (1) Meskipun Provinsi Jawa Tengah berada di posisi yang strategis, berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa pertumbuhan

⁴ Dyah & Ernoiz, "Saluran Distribusi Beras di Kabupaten Klaten", Journal Viabel Pertanian Vol. 16 No. 01 (2022), hal. 35

⁵ Boediono, *Ekonomi Makro (Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2)*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), hal.49

ekonomi Jawa Tengah dari tahun 2018-2022 cenderung berada di bawah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat; (2) Pada tahun 2020 yang merupakan tahun pandemi Covid-19, dari grafik di atas diketahui juga bahwa Provinsi Jawa Tengah menjadi provinsi yang paling berdampak dengan kontraksi sebesar - 2,65%; (3) Kontribusi terhadap perekonomian nasional di antara provinsi di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah berada di nomor keempat setelah DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat.⁶ Berdasarkan hal tersebut menunjukkan meskipun Provinsi Jawa Tengah memiliki posisi yang strategis, pertumbuhan ekonominya masih belum maksimal dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Oleh karena itu, Provinsi Jawa Tengah perlu melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi peluang dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi antara lain sumber daya alam, sumber daya manusia, IPTEK, faktor budaya dan sumber daya modal termasuk PAD, dana perimbangan, investasi.⁷ Berdasarkan beberapa faktor tersebut, diperlukan perencanaan kebijakan guna menemukan pola pertumbuhan ekonomi yang tepat dan maksimal. Penulis memilih Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan sebagai variabel independen dengan mempertimbangkan beberapa alasan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arif Hartadi (2022) tentang Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota dalam Wilayah Jawa Timur (Tahun

⁶ *Ibid.*, hal. 22

⁷ Sri Eka Astutiningsih dan Citra Mulya Sari, "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur", *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2 (1): 3. ISSN 2541-1470 (2017), hal. 3-4

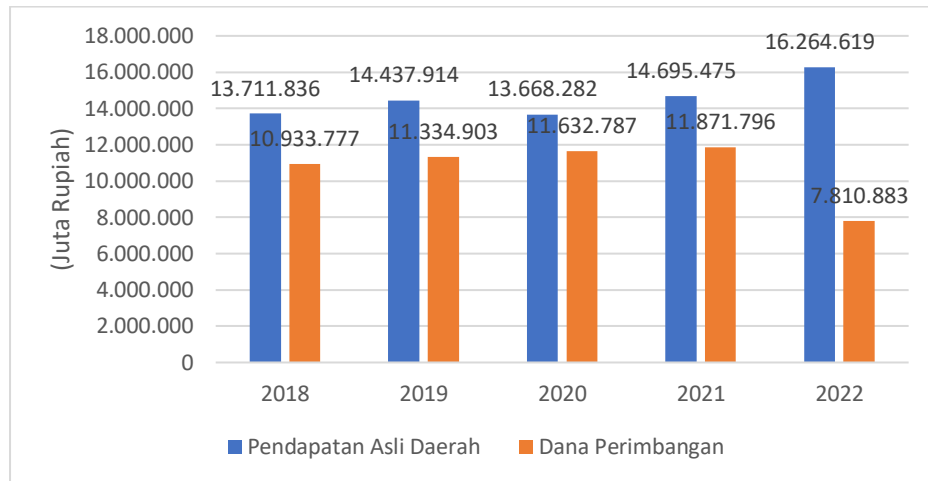
2010-2019), diperoleh hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah (X_1) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Hal ini menunjukkan semakin tinggi PAD akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya.⁸ Hasil tersebut menunjukkan adanya fenomena karena bertentangan dengan asumsi dasar Teori Harrod-domar yang menyebutkan semakin tinggi tabungan dan investasi semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Sesuai teori tersebut, semakin tinggi PAD maka angka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Adanya fenomena ini menjadi alasan penulis mengambil Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel independen pertama.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irmanelly, dkk. (2023) tentang Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi, diperoleh hasil bahwa dana perimbangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini menunjukkan semakin besar atau kecil dana perimbangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.⁹ Hasil tersebut juga menunjukkan adanya fenomena karena bertentangan dengan asumsi dasar Teori Harrod-domar yang menyebutkan semakin tinggi tabungan dan investasi, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Sesuai teori tersebut, semakin tinggi dana perimbangan maka angka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Adanya fenomena ini menjadi alasan penulis mengambil dana perimbangan sebagai variabel independen kedua.

⁸ Arif Hartadi, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota dalam Wilayah Jawa Timur (Tahun 2010-2019)", *Diponegoro Journal of Economics* Vol. 11, No. 3 (2022).

⁹ Irmanelly, dkk., "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi", *Jurnal Development* Vol. 11, No. 1 (2023), hal. 42

Gambar 1.2
Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Provinsi
Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)



Sumber : BPS Jawa Tengah (Data diolah)

Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan merupakan komponen utama dalam APBD yang digunakan untuk membiayai pembangunan guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Realisasi PAD dan dana perimbangan Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018-2022 berdasarkan gambar di atas, diketahui cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, meskipun berada di tempat yang strategis baik dari sisi ekonomi dan sisi geografisnya, terdapat fenomena dimana peningkatan PAD dan dana perimbangan tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah, pertumbuhan ekonominya masih di bawah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat. Hal ini sangat kontras dengan letak strategis Provinsi Jawa Tengah yang potensial. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan sebagai variabel independen untuk melihat pengaruhnya dan apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengambil judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah yang kemungkinan terjadi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan desentralisasi fiskal menuntut pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan kemandirian daerah dengan membuat perencanaan pembangunan daerah guna mempercepat pertumbuhan ekonomi sesuai dengan potensi daerah masing-masing agar lebih efektif.
2. Adanya tantangan daya saing ekonomi antar daerah, baik dari segi investasi dan sektor lain yang mempengaruhi agar tidak tertinggal dari provinsi lain.
3. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022?

2. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022?
3. Apakah dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang ekonomi terhadap studi yang berkaitan dengan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam menulis karya ilmiah serta meningkatkan wawasan terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai pentingnya memaksimalkan kekayaan dan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di bidang kajian ini di masa mendatang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan mengenai pembangunan daerah, sehingga masyarakat dapat

berperan aktif dalam pengawasan serta berpartisipasi dalam mempercepat pembangunan daerah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi guna menghindari meluasnya pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka ruang lingkup yang akan dibahas oleh peneliti antara lain:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas terkait pertumbuhan ekonomi dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2022” yang terfokus untuk menganalisis terkait pengaruh dari dua variabel bebas yaitu, X_1 (Pendapatan Asli Daerah), X_2 (Dana Perimbangan), dan variabel terikat yaitu Y (Pertumbuhan Ekonomi).

2. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis memberikan batasan pada penelitian ini. Batasan pada penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian ini menggunakan 35 objek Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 29 kabupaten yaitu Banjarnegara, Banyumas, Batang, Blora, Boyolali, Brebes, Cilacap, Demak, Grobogan, Jepara, Karanganyar, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Magelang, Pati, Pekalongan, Pemalang, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Semarang, Sragen, Sukoharjo, Tegal,

Temanggung, Wonogiri, Wonosobo, serta 6 kota yaitu Magelang, Pekalongan, Salatiga, Semarang, Surakarta, dan Tegal.

- b. Penelitian ini dengan periode yang diamati dari data Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2022. Keterbatasan waktu penelitian hanya terbatas sampai tahun 2022 dikarenakan data APBD Provinsi Jawa Tengah terbaru masih bersifat sementara.

G. Penegasan Variabel

Penegasan variabel digunakan untuk menghindari perbedaan pemahaman dan interpretasi yang beragam, maka akan dijelaskan pengertian dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini antara lain:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah suatu pendapatan yang diterima oleh pemerintah daerah dari pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya dan potensi yang dimiliki daerah.¹⁰

2. Dana perimbangan

Dana perimbangan adalah penerimaan daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).¹¹

3. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa, yang diukur

¹⁰ Damas Dwi Anggoro, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 18

¹¹ *Ibid.*, hal. 20

menggunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan output per kapita.¹²

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dan memperjelas pembahasan dan analisis data, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan kajian pustaka yaitu pembahasan dan teori pada tiap variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, (populasi, sampling, dan sampel), (sumber data, variabel, dan skala pengukuran), teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan berisi deskripsi data serta pengujian hipotesis.

¹² Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 231

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan pengujian atas hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan oleh penulis. Bagian akhir penulisan skripsi juga memuat daftar pustaka dan daftar lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan dalam penelitian.

LAMPIRAN